

**LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA**

2021

IKHTISAR KEUANGAN			
Uraian	2020 (Rp)	2021 (Rp)	Pertumbuhan (%)
DATA KEUANGAN			
1. Asset	46.863.721.617	55.466.670.982	18,36%
2. Penghimpunan Dana			
- Tabungan	18.712.655.401	20.981.700.007	12,13%
- Simpanan Berjangka	6.079.000.000	8.070.000.000	32,75%
3. Penggunaan Dana			
- Kredit Yang Diberikan	34.238.378.840	46.240.055.371	35,05%
- Penempatan Pada Bank Lain	8.943.654.806	5.790.456.376	-35,26%
4. Pendapatan	8.939.428.454	9.180.756.927	2,70%
- Pendapatan Operasional	8.850.737.825	9.180.383.088	3,72%
- Pendapatan Non Operasional	88.690.629	373.839	-99,58%
5. Biaya/Beban	10.763.923.869	8.519.979.053	-20,85%
- Biaya/Beban Operasional	10.661.773.734	8.469.734.453	-20,56%
- Biaya/Beban Non Operasional	102.150.135	50.244.600	-50,81%
6. Laba/Rugi Sebelum Pajak	-1.824.495.415	660.777.861	552,37%
7. Pajak Badan (PPH 25)	44.173.884	85.287.771	93,07%
8. Laba/Rugi Setelah Pajak	-1.868.669.299	575.490.090	352,13%
9. Permodalan (Ekuitas)	20.622.202.832	21.197.692.922	2,79%
RASIO KEUANGAN			
1. Permodalan			
- CAR	74,60%	76,12%	2,04%
- Aktiva Tetap terhadap modal	13,45%	12,18%	-9,44%
2. Aktiva Produktif			
- NPL Nett	9,69%	5,22%	-46,13%
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	10,02%	0,00%	-100,00%
- Pemenuhan PPAP	100,00%	122,60%	22,60%
3. Rentabilitas			
- ROA	-3,97%	14,30%	-460,20%
- BOPO	123,16%	92,26%	-25,09%
4. Likuiditas			
- LDR	73,44%	93,54%	27,37%

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri atas :

1. Laporan Tahunan; dan
2. Laporan Keuangan Publikasi.

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat Martapura yang paling sedikit memuat :

1. Informasi Umum yang meliputi antara lain :
 - a. Kepengurusan;
 - b. Kepemilikan;
 - c. Perkembangan Usaha BPR;
 - d. Strategi dan Kebijakan Manajemen; dan
 - e. Laporan Manajemen.
2. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri dari :
 - a. Neraca;
 - b. Laporan Laba Rugi;
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas;
 - d. Laporan Arus kas; dan
 - e. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi.
3. Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh Akuntan Publik;
4. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi paling kurang memuat :
 - a. Laporan Keuangan terdiri dari :
 - 1) Neraca;
 - 2) Laporan Laba Rugi;
 - 3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
 - b. Informasi Lainnya yang paling kurang terdiri dari :
 - 1) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) untuk :
 - a) Penempatan Pada Bank Lain;
 - b) Kredit yang Diberikan, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
 - 2) Rasio Keuangan yang terdiri dari :
 - a) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum;
 - b) *Non Performing Loans* (NPL) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif;
 - c) *Return on asset* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
 - d) Cash Ratio; dan
 - e) *Loan To Deposit Ratio* (LDR)
 - c. Susunan Pengurus dan komposisi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Pengendali.
5. Seluruh aspek pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR;
6. Surat Komentar (*Management Letter*) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.
7. Kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha Bank secara berkala, akurat dan benar.

A. PROFIL BANK

Nama	: PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera
Bidang Usaha	: Perbankan
Status Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Kepemilikan	: 1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan 2. Pemerintah Kabupaten Banjar 3. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Alamat Kantor	: Jl. Akhmad Yani KM. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Martapura
Telephone	:
Faksimile	: (0511) 4723358
E-Mail	: bpr.mtp77@gmail.com
Modal Dasar	: Rp 75.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 19.969.400.000,-
Jumlah Asset	: Rp 55.466.670.982,-
NPWP	: 86.622.012.2-732.000
TDP/NIB	: Nomor 8120115132892
Jumlah Kantor Pusat	: 1 (satu)
Jumlah Kantor Cabang	: 3 (tiga)
Jumlah Kantor Kas	: 1 (satu)

1. Dasar Hukum Pendirian & Penggabungan

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 14 tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Selatan Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas.

Akta Notaris Nomor 71 tanggal 28 Mei 2018 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera Notaris Kota Martapura Neddy Farmanto, SH. Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-207/KR.0911/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Persetujuan Pengalihan Izin Usaha dalam Rangka Perubahan Badan Hukum dan Penetapan Izin Usaha dengan Nama Baru.

Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera Nomor 18 tanggal 05 Maret 2020.

Akta tanggal 28 Mei 2018 Nomor 71 tentang Akta Pendirian Badan hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dibuat Neddy Farmanto SH Notaris di Kabupaten Banjar.

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029470.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Akta Penegasan Penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera berkedudukan di Kabupaten Banjar yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H Nomor. 13 tanggal 3 Juni 2020.

Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042426.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-43/D.03/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera. PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

2. Tujuan Pendirian

Sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut diatas, Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup rakyat.

3. Visi

Menjadi Entitas Bisnis Yang Bertumbuh, Efisien dan Diterima Publik.

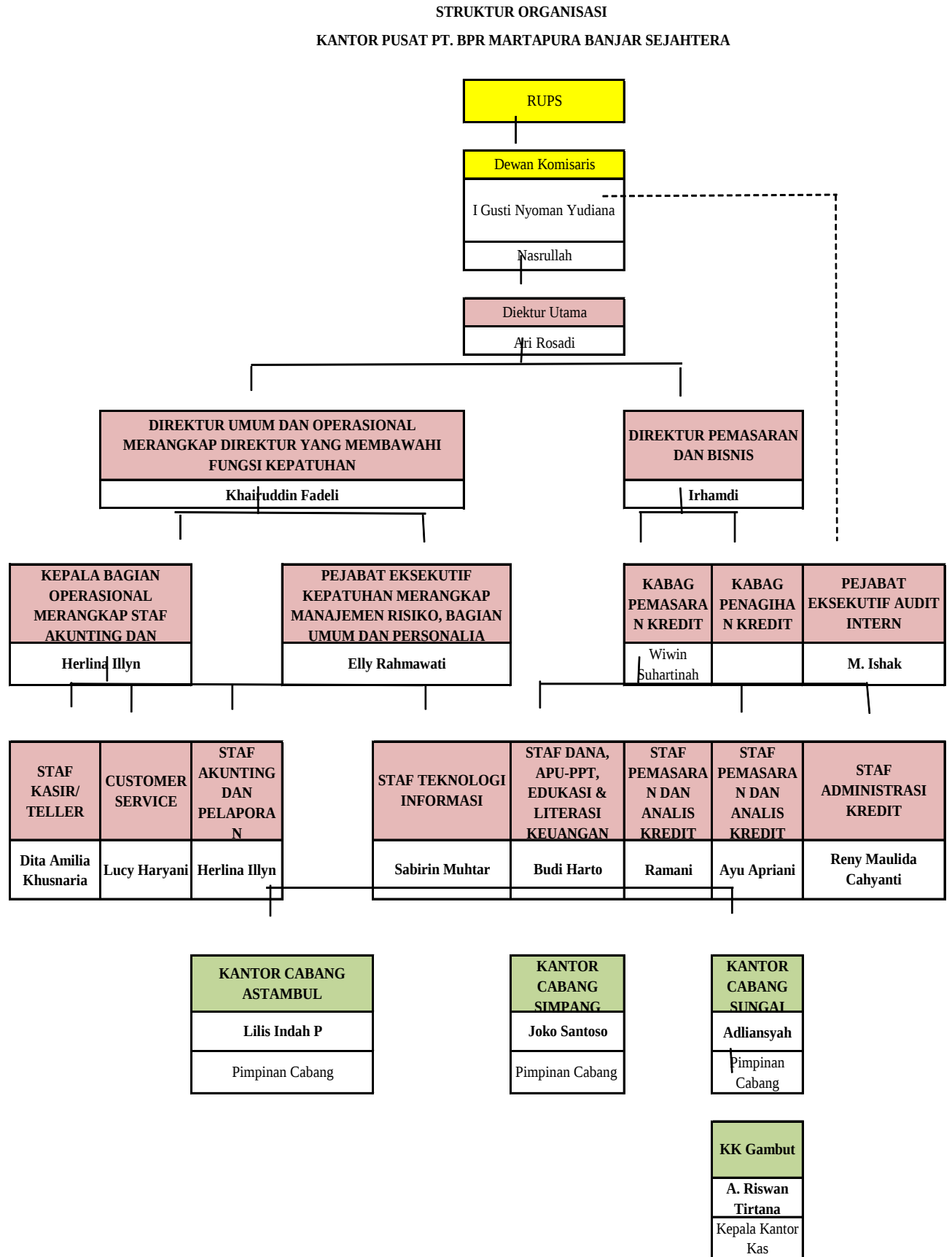
4. Misi

- a. Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar UKM.
- b. Meningkatkan kontribusi deviden dalam rangka peningkatan PAD.
- c. Mengembangkan struktur permodalan.
- d. Mengembangkan sistem internal manajemen yang bertumpu pada prinsip dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG).
- e. Implementasi manajemen organisasi dengan prinsip GCG dan Manajemen Risiko.

LAPORAN MANAJEMEN

B. LAPORAN MANAJEMEN

1. STRUKTUR ORGANISASI



Dalam kegiatan operasional sehari-hari PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dipimpin oleh jajaran Direksi 3 (tiga) orang yang mana 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Pemasaran & Bisnis dan 1 (satu) orang Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pimpinan Cabang, 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif, 2 (dua) orang Kepala Bagian dan 1 (satu) orang Kepala Kantor Kas. Susunan Manajemen PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : I Gusti Nyoman Yudiana |
| 2. Komisaris | : Nasrullah |

Direksi :

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Direktur Utama | : Ari Rosadi |
| 2. Direktur Pemasaran & Bisnis | : Irhamdi |
| 3. Direktur Umum & Operasional | : Khairudin Fadeli |

Pimpinan Cabang :

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Pimpinan Cabang Astambul | : Lilis Indah Purwanti |
| 2. Pimpinan Cabang Simpang Empat | : Joko Santoso |
| 3. Pimpinan Cabang Sungai Tabuk | : Adlinurrahman |

Pejabat Eksekutif :

- | | |
|---|------------------|
| 1. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko Kepatuhan | : Elly Rahmawati |
| 2. Pejabat Eksekutif Audit Intern | : M. Ishak |

Kepala Bagian

- | | |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Kepala Bagian Operasional | : Herlina Illyin |
| 2. Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis | : Wiwin Suhartinah |

Kepala Kantor Kas Gambut

: A. Riswan Tirtana

1. Alamat Jaringan Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:
 - a. **Kantor Pusat**
Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
 - b. **Kantor Cabang**
 - a. Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Astambul Kabupaten Banjar 70671;
 - b. Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar;
 - c. Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
 - c. **Kantor Kas**
Kantor Kas Gambut Jl. A. Yani 14,3 Pasar Bauntung Batuah Blok A. No.2 Kel Gambut Kec. Gambut Kabupaten Banjar.
2. Kegiatan usaha PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sesuai anggaran dasar dengan AKTA Notaris Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 Notaris Kota Banjarbaru Noor Hasanah, SH. bahwa pada saat tanggal efektif penggabungan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera akan melanjutkan kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran, yaitu:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberikan kredit;
 - c. Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-Undang perbankan yang berlaku.

Dewan Komisaris PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



DR. I GUSTI NYOMAN YUDIANA, MSI
Komisaris Utama

Lahir di Singaraja pada tanggal 10 Desember 1967, menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 20 Januari 2016. Jabatan saat ini adalah sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pendidikan formal APDN Banjarbaru (1991), IIP-Depdagri Jakarta (1996), kemudian pendidikan pasca sarjana (S-2) MAP – Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2001). Pendidikan S-3 program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang (2008).



NASRULLAH, SE
Komisaris

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 17 Juli 1970 menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera dan PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera sejak Nopember 2018. Jabatan saat ini adalah Kepala Bagian Ekonomi Setda Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan formal STIESIA Surabaya (1986).

Direksi PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



Ir. ARI ROSADI, MM
Direktur Utama

Lahir di Amuntai pada tanggal 20 April 1965, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya pernah menjabat Kepala Badan Kredit Kecamatan (BKK) Martapura (1995-1998), Direktur PD. BPR Martapura (1998-2002), Direktur Utama PD. BPR Martapura (2002-2018) dan Direktur Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (2018-2020)

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (1991), kemudian pendidikan pasca sarjana (S2) Program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2007). Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



IRHAMDI, SS
Direktur Pemasaran &Bisnis

Lahir di Barabai pada tanggal 17 Maret 1962, menjabat sebagai Direktur Pemasaran & Bisnis PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera.

Pendidikan formal Sarjana Sosial STIA Bina Benua Banjarmasin Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



KHAIRUDIN FADELI, SP

Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Lahir di Hulu Sungai Utara pada tanggal 08 April 1967, menjabat sebagai Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera.

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.

Pimpinan Cabang PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



JOKO SANTOSO

Pimpinan Cabang Simpang Empat

Lahir di Sungai Ulin pada tanggal 20 Mei 1978, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Simpang Empat sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera.



LILIS INDAH PURWANTI
Pimpinan Cabang Astambul

Lahir di Banjarbaru pada tanggal 16 Nopember 1975, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Astambul sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera.



ADLINURRAHMAN
Pimpinan Cabang Sungai Tabuk

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 6 Juni 1967, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sungai Tabuk sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera.

Pejabat Eksekutif PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



MUHAMMAD ISHAK, SE
Pejabat Eksekutif Audit Intern

Lahir di Martapura pada tanggal 28 Oktober 1969. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Ahmad Yani tahun 2005. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Umum & Rumah Tangga.



ELLY RAHMAWATI, SHi

Pejabat Eksekutif Kepatuhan Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia

Lahir di Palangka Raya pada tanggal 24 Juli 1986. Meraih gelar Sarjana Hukum Islam dari Universitas Islam Negeri Palangka Raya tahun 2009. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak Juli 2020.

Kepala Bangian PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



HERLINA ILLYIN, SE

Kepala Bagian Operasional

Lahir di Martapura pada tanggal 17 Juli 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Achmad Yani tahun 2013. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional & Bisnis merangkap bagian Akunting /Pelaporan.



WIWIN SUHARTINAH, S.Sos
Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis

Lahir di Pelaihari pada tanggal 27 April 1985. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis sejak Juli 2020.

Kepala K. Kas Gambut PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



AHMAD RISWAN TIRTANA
Kepala Kantor Kas Gambut

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 25 Desember 1982 dengan pendidikan terakhir SLTA. Saat ini menjabat sebagai Kepala Kantor Kas Gambut sejak Juli 2021

2. PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BPR DAN LEMBAGA LAINNYA

a. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kemudahan operasional BPR dan kecepatan serta akurasi dalam pengambilan keputusan, maka harus didukung Teknologi Informasi yang handal dan terpercaya. Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas Aplikasi IBS yang sebelumnya menggunakan Dekstop sekarang sudah berbasis Web agar transaksi antar kantor cabang dapat selalu realtime. PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera saat

ini menggunakan teknologi *Core Banking System* – IBS *Realtime Generasi 2* dengan vendor PT. USSI PRIMA SOFTWARE yang beralamat di Putraco Gading Regency Blok A 2 No.2 Bandung Jawa Barat.

Perjanjian Kerja Sama penerapan teknologi informasi *Core Banking System* yang untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut dengan TSI antara pihak PT. USSI dan BPR. BPR saat ini bisa melakukan online *realtime* pada BPR yaitu solusi teknologi untuk mengakses data jarak jauh dengan ruang lingkup layanan online seluruh kantor baik Cabang, Kas dan konsolidasi *realtime*.

Untuk lokasi jaringan berjumlah 4 diantaranya adalah 1 untuk Kantor Pusat, 3 untuk Kantor Cabang dan 1 untuk Kantor Kas dengan Alamat Jaringan Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:

a. Kantor Pusat

Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

b. Kantor Cabang

- 1) Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Astambul Kabupaten Banjar 70671;
- 2) Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar;
- 3) Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

c. Kantor Kas

Kantor Kas Gambut Jl. A. Yani 14,3 Pasar Bauntung Batuah Blok A. No.2 Kel Gambut Kec. Gambut Kabupaten Banjar.

Metode backup CBS pada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dilakukan secara harian dengan penyimpanan pada *hardics eksternal*/ penyimpanan lain.

b. Asuransi

Kewajiban membuat perjanjian secara tertulis antara Perusahaan Asuransi dengan Lembaga Keuangan Lainnya khususnya BPR wajib memastikan bahwa BPR yang bekerjasama dengan agen tersebut telah memiliki perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Asuransi, sebagai berikut:

1) PT. Asuransi Binagriya Upakara

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 2 November 2020 PT. Asuransi Binagriya Upakara selanjutnya sebagai penanggung yang beralamat di Jl. Kesehatan No.56-58 Tanah Abang Jakarta Pusat 10160 menanggung risiko Polis *Cash in Transit* atas pengiriman dan/atau pengambilan uang tunai dan/atau Kertas Berharga dengan kondisi sesuai ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

2) PT. Artha Bina Bhayangkara

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 3 Desember 2021 PT. Artha Bina Bhayangkara selanjutnya sebagai penanggung yang beralamat di Synergy Buliding, 15th Floor Jl. Jalur Sutra Barat Kav. 17 Alamat Sutra Tangerang Banten, menanggung risiko atas *Cash in Safe*, *Cash in Vault* dan *Cash in Cashier* pada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan asumsi termasuk uang dalam perjalanan dari bank ke tempat penitipan untuk tujuan tertentu, seperti pembayaran upah, gaji penghasilan lain atau kas kecil, sejak uang itu diserahkan di tempat bertanggung dan sementara di sana dan sampai dibayarkan.

3) PT. Asuransi BRI LIFE

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 26 November 2020 PT. Asuransi BRILife selanjutnya sebagai lembaga keuangan bukan bank yang melakukan usaha dalam bidang asuransi jiwa dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang memanfaatkan asuransi jiwa pembiayaan (Kredit) dari PT. Asuransi BRILife dalam hal pengcoveran Asuransi Jiwa bagi nasabah selanjutnya disebut sebagai Asuransi Jiwa Pembiayaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undnagan dan prnsip-prinsip asuransi jiwa yang berlaku.

4) PT. Asuransi Bangun Askrida

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 21 Mei 2017, PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menunjuk dan mempercayakan PT. Asuransi Bangun Askrida sebagai penanggung untuk melakukan penutupan asuransi terhadap semua pertanggungan (*class of bussines*) atas harta benda milik atau kepentingan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Penutupan pertanggungan asuransi jiwa yang menerima fasilitas kredit dan barang-barang milik nasabah yang dijadikan jaminan (agunan) kredit kepada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, maupun atas barang-barang milik atau kepentingan BPR, harus didasarkan permintaan BPR dan/atau permintaan nasabah BPR.

5) PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk.

Tercatat dan disetujui terhitung sejak tanggal 16 November 2020 bahwa para pihak sepakat dan menyetujui bahwa definisi yang dipergunakan dalam perjanjian ini diartikan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menunjuk dan menetapkan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi sebagai perusahaan Asuransi Jiwa Syariah rekanan BPR untuk melakukan Penutupan Asuransi Nasabah berdasarkan kerja sama pemasaran produk asuransi jiwa syariah sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini dan pihak asuransi dengan ini setuju menerima penunjukkan dan penetapan tersebut dari BPR.

c. Notaris

Notaris merupakan pejabat umum yang diakui negara sehingga dalam menjalankan profesinya, notaris harus mematuhi ketentuan yang diatur dalam **Undang-Undang No. 2/2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30/2004 tentang Jabatan Notaris (“UU Jabatan Notaris”)** serta kode etik notaris.

Sedangkan Perjanjian bawah tangan merupakan perjanjian yang dibuat dan ditandatangani para pihak, tanpa melibatkan notaris atau pejabat umum lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas berikut disampaikan perjanjian kerjasama BPR dengan Notaris sebagai berikut:

- 1) Ni Luh Gede Seriasih, SH., M.Kn Notaris di Banjarmasin
- 2) Dr. Bachrudin, SH., MKn Notaris di Banjarbaru
- 3) Sularyo,SH., M.Kn Notaris di Kabupaten Banjar

Bahwa PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sepakat dan setuju untuk melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Notaris dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Legalisasi;
- 2) Waarmeking;
- 3) SKMHT;
- 4) APHT;
- 5) Akta Jaminan Fidusia dan Pendaftarannya;

- 6) Akta Kuasa Menjual;
- 7) Akta Jual Beli;
- 8) Dan hal yang berkenaan dengan tugas dan tanggungjawab Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah.

Bahwa hal-hal yang belum diatur dalam Kesepakatan kerjasama ini akan diadakan musyawarah yang saling menguntungkan.

3. TARGET PASAR

Target pasar untuk penghimpunan dana
PENCAPAIAN ANGGARAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	PROSENTASE PENCAPAIAN
1	DANA MASYARAKAT			
	- Tabungan	19.593.045.000	20.981.700.007	107,09%
	- Deposito	6.579.000.000	8.070.000.000	122,66%
	Jumlah Dana Masyarakat	26.172.045.000	29.051.700.007	111,00%
2	MODAL SENDIRI			
	- Modal Setor	19.969.400.000	19.969.400.000	100,00%
	- Cadangan	652.804.000	652.802.831	100,00%
	- Laba/Rugi	501.272.000	575.490.090	114,81%
	Jumlah Modal Sendiri	21.123.476.000	21.197.692.921	100,35%
3	DANA LAINNYA			
	- Simpanan Dari Bank Lain	988.732.903	3.764.403.748	380,73%
	a. Tabungan	95.489.000	114.403.748	119,81%
	b. Deposito	134.748.000	3.650.000.000	2708,76%
	- Pinjaman Yang Diterima	0	500.000.000	0,00%
	- Kewajiban Lainnya	498.121.000	744.689.882	149,50%
	Jumlah Dana Lainnya	0	0	0,00%
	TOTAL PENGHIMPUNAN DANA	47.295.521.000	50.249.392.928	106,25%

Tugas dan peran utama bank adalah menghimpun dana dari anggota masyarakat yang kelebihan dana (*Funding*) dan menyalurkannya kembali kepada anggota masyarakat pemakai dana. Hal ini merupakan cara dalam meningkatkan pendanaan disuatu bank. Dengan kegiatan tersebut maka akan tercipta satu mekanisme yang dapat mendayagunakan sumber ekonomi masyarakat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Nasabah penabung atau deposan yang ada merupakan nasabah penabung dan deposan perorangan. Jumlah nasabah penabung posisi 31 Desember 2021 sebanyak **7.909** nasabah dan jumlah nasabah deposito sebanyak **59** Nasabah Perorangan, Sasaran untuk penghimpunan tabungan selain teman, kerabat, dan masyarakat umum salah satunya adalah adanya tabungan wajib bagi nasabah kredit / peminjam pada saat pencairan kredit yang diwajibkan untuk membuka rekening tabungan.

Sasaran untuk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) adalah teman, kerabat dan masyarakat umum, mengingat lokasi kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang terletak di ibukota kabupaten Banjar yaitu Martapura dengan *competitor* yang sangat ketat dalam persaingan, apalagi pesaing cukup banyak menyediakan fasilitas Tarik Tunai yang kami BPR belum dapat menyediakan itu ini terpaksa kami harus jemput bola dengan pelayanan dan tingkat suku bunga bersaing dengan lembaga perbankan lain.

Target pasar untuk penyaluran kredit

(dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	PROSENTASE PENCAPAIAN
	KOMPOSISI KREDIT			
	- Modal Kerja	24.371.343.000	19.538.755.775	80,17%
	- Investasi	2.108.462.000	3.001.197.023	142,34%
	- Konsumtif	12.278.692.000	23.700.102.573	193,02%
	JUMLAH KREDIT	38.758.497.000	46.240.055.371	119,30%

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam rupiah)

No.	Sektor	Anggaran 2021 (Rp)	Komposisi Sektor (%)	Realisasi 2021 (Rp)	Prosentasi Pencapaian (%)	Komposisi Sektor (%)
1	Pertanian	5.151.004.000	13,29	1.968.760.074	38,22	4,27
2	Transportasi	620.136.000	1,60	2.003.991.447	323,15	4,33
3	Industri	1.116.245.000	2,88	1.241.845.131	111,25	2,69
4	Jasa-jasa	1.759.636.000	4,54	4.700.858.934	267,15	10,17
5	Perdagangan	12.844.566.000	33,14	13.188.173.491	102,68	28,52
6	Konstruksi	2.329.386.000	6,01	715.005.834	30,70	1,55
7	Real Estate/Per Adm.	232.551.000	0,60	686.049.531	295,01	1,48
8	Pemerintahan, Pertanahan	0	0,00	19.996.004	0,00	0,04
9	Pertambangan	593.005.000	1,53	304.119.272	51,28	0,66
10	Perikanan Bukan Lapangan	46.510.000	0,12	41.608.330	89,46	0,09
11	Usaha - Rumah Tangga	1.476.699.000	3,81	3.685.649.894	249,59	7,97
12	Penyediaan akomodasi & Makanan	248.054.000	0,64	70.848.000	28,56	0,15
13	Perantara Keuangan	62.014.000	0,16	0	0,00	0,00
14	Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	0	0,00	42.499.996	0,00	0,09
15	Lain-lain	12.278.691.000	31,68	17.570.649.433	143,10	38,00
	Jumlah	38.758.497.000	100,00	46.240.055.371	119,30	100,00

4. KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN DAN/ATAU LEMBAGA LAINNYA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA

Dalam rangka pengembangan usaha dan memajukan bisnis usaha industri Bank, PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menjalin kerjasama dengan PT. Bank Kalsel dan telah ditandatangani perjanjian kerjasama tentang keikutsertaan sebagai anggota APEX BPR KALSEL dengan ruang lingkup dan kegiatan APEX BPR KALSEL meliputi :

- Mengelola *pooling of fund* dan membantu dalam mengatasi kesulitan likuiditas karena *mismatch*;
- Melakukan kerjasama pembiayaan (seperti dalam bentuk *linkage program*);
- Memberikan bantuan teknis berupa pengembangan Teknologi Informasi seperti *Core Banking System* (CBS) dan *backup CBS*, yang saat ini BPR bekerja sama dengan PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE;
- Menggunakan layanan Telkomsel yaitu Indihome dan Astinet untuk meluncurkan komunikasi dan layanan internet di BPR yang berjumlah 1 (satu) untuk Kantor Pusat, 3 (tiga) untuk Kantor Cabang dan 1 (satu) untuk Kantor Kas;
- Memberikan bantuan pengembangan produk, pelatihan dan jasa pelayanan sistem pembayaran;
- Memfasilitasi dalam mencari sumber-sumber dana lain;
- Kegiatan lain yang relevan dengan APEX BPR KALSEL;
- Terlampir disampaikan perjanjian kerjasama antara PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan pihak Maskapai Asuransi, Notaris, Konsultan Aktuaria, Vendor CBS dan Pemerintah Kabupaten Banjar terkait Penempatan dana Invenstasi Daerah Pemkab Banjar Kepada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera untuk Pinjaman Modal usaha Mikro Tahun 2021.

5. KEPEMILIKAN SAHAM, MODAL DISETOR DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Jumlah Modal Disetor sampai dengan Desember 2021 yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Banjar dan PT. Bank Kalsel adalah sebesar Rp.19.969.400.000,- (sembilanbelas miliar Sembilanratus enampuluhsembilan juta empatratus ribu rupiah). Dalam kurun waktu tahun 2020 tidak ada penambahan penyertaan modal dari pemegang saham.

Posisi akhir Desember 2021 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki share saham sebesar 32,97%, Pemerintah Kabupaten Banjar sebesar 64,86% dan share saham PT. Bank Kalsel sebesar 2,17%. Perkembangan setoran modal dari ketiga pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut.

**PERKEMBANGAN SETORAN MODAL
TAHUN 2020-2021
(Dalam rupiah)**

NO.	Pemilik Saham	Setoran Modal Rp		Pertumbuhan		Share Saham (%)	
		2020	2021	Rp	%	2020	2021
1	Pemprov. Kalsel	6.583.450.000	6.583.450.000	0	0,00%	32,97%	32,97%
2	Pemkab. Banjar	12.951.650.000	12.951.650.000	0	0,00%	64,86%	64,86%
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000	434.300.000	0	0,00%	2,17%	2,17%
JUMLAH		19.969.400.000	19.969.400.000	0	0,00%	100,00%	100,00%

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0042426.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera Modal Dasar adalah sebesar Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah).

6. KETERKAITAN ANTAR PEMILIK/PEMEGANG SAHAM, ANTAR PENGURUS, DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS

Pemilik/Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera yaitu Pemerintah Kabupaten Banjar, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan PT. Bank Kalsel. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten Banjar juga merupakan pemegang saham PT. Bank Kalsel. Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki keterkaitan, sedangkan Pemilik dengan pengurus juga tidak ada keterkaitan.

Untuk informasi terkait penegasan, bahwa tidak ada **keterkaitan** kepemilikan saham oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan keterkaitan antara Dewan Komisaris dan Pemilik BPR dimana Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah kabupaten Banjar adalah Dewan Komisaris hanya memberi nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan BPR baik itu melalui forum rapat dan/atau melalui penyampaian surat dan mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan BPR.

7. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyampaikan Laporan Tentang Tata Kelola Perusahaan untuk tahun buku 2021 paling lambat 4 (empat) bulan setelah tanggal 31 Desember. Laporan penerapan GCG paling sedikit meliputi :

- a. Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Commitment*).
- b. Struktur Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Structure*).
- c. Proses Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Process*).
- d. Hasil Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Outcome*) dan Laporan Hasil Penilaian (*Self Assesment*) atas penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BPR.

Dalam rangka implementasi POJK dimaksud bank telah melakukan *self assesment* dengan ruang lingkup penilaian meliputi:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau Fungsi Komite,
- d. Penanganan Benturan Kepentingan,
- e. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank,
- f. Penerapan Fungsi Audit Intern,
- g. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern,
- h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- i. Rencana Bisnis BPR,
- j. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

BPR juga menyiapkan beberapa pedoman terkait penerapan tata kelola bagi BPR dengan menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Sehubungan dengan adanya penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, berdasarkan Akta Notaris Kota Banjarbaru Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 tentang Akta Penegasan Penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, telah dilakukan penyesuaian dan perubahan SOP yang berlaku di PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera.

Dalam kurun waktu satu tahun sepanjang tahun 2021, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat, PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera telah melakukan penandatanganan produk Pemerintah Kabupaten Banjar yaitu kredit bunga 0% Kurma Manis dengan ada beberapa Dinas Kabupaten Banjar yang telah merekomendasikan debitur yang kompetitif sarasannya untuk dijadikan Debitur produk kredit bunga 0%. Tujuan pelaksanaan produk kredit bunga 0% kurma manis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya Kabupaten Banjar.

8. Informasi Dampak COVID-19 Terhadap Operasional dan Kondisi BPR

Sejak merabaknya Virus Covid-19 pada Maret 2020 organisasi kesehatan (WHO) telah menyatakan pandemic dan pencegahan serta penanggulangan Covid-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini mengganggu aktivitas global termasuk bisnis dan aktivitas ekonomi. Manajemen BPR akan terus memperhatikan situasi, menilai dan bertindak secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasional bank.

BPR yang tentunya memiliki peran signifikan dalam perekonomian masyarakat khususnya wilayah Pemprov Kalsel dan Pemkab Banjar di masa pandemi Covid-19, yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat beberapa bantuan Covid-19 diantaranya restrukturisasi Pinjaman kepada nasabah. Selain itu, BPR juga memiliki banyak kontribusi melalui program *Corporate Social Responsibility* seperti pembagian bantuan sosial bencana banjir di Kalsel dan program lainnya.

Kasus positif covid-19 kian hari kian melejit, belum ada tanda-tanda bahwa curva dari penderita yang positif covid-19 menunjukkan penurunan atau menjadi landai. Hal ini membuat pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) baik itu *social distancing* maupun *physical distancing*. Akibat diterapkannya kebijakan ini, memberikan banyak dampak kepada sektor-sektor seperti perekonomian, pendidikan, pariwisata, perdagangan, investasi, transportasi dan lain-lain. Jika hal ini terus terjadi, dan tidak tahu kapan akan berhenti maka dampak yang terjadi akan semakin besar serta bisa menular ke sektor perbankan dan bank perkreditan.

Demi menjaga pertumbuhan ekonomi, pemerintah memberikan stimulus supaya perekonomian dapat bergerak lagi. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Kebijakan ini bagai angin yang menyejukkan bagi bank perkreditan atau bank konvensional yang melakukan kegiatan kredit kepada masyarakat. Sebab relaksasi kredit ini bermakna pemberian kelonggaran baik waktu maupun peraturan terkait pembayaran bunga utang kredit. Ketentuan ini terdapat pada pasal 2 PJOK yang menyatakan bahwa pihak bank, bank perkreditan ataupun lembaga pembiayaan dapat menerapkan kebijakan ini guna mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi kepada para masyarakat (debitur) yang terkena dampak Covid-19. Debitur disini seperti debitur UMKM, debitur perumahan,

dan lain-lain yang mengalami tunggakan kredit. Melalui cara ini, tentunya memberikan keuntungan di sektor perbankan karena dengan adanya relaksasi dan restrukturisasi tersebut membuat bank dapat tetap menjaga kualitas kegiatan perkreditannya.

PENJELASAN SKEMA STRUKTUR KELOMPOK USAHA
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
TAHUN 2020

No.	SUSUNAN KEPEMILIKAN	
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	32,97%
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	64,86%
3	PT. Bank Kalimantan Selatan	2,17%

No.	ULTIMATE SHAREHOLDERS	
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
2	Pemerintah Kotamadya Banjarmasin	Melalui Bank BPD Kalsel
3	Pemerintah Kabupaten Banjar	Melalui Bank BPD Kalsel
4	Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Melalui Bank BPD Kalsel
5	Pemerintah Kotamadya Banjarbaru	Melalui Bank BPD Kalsel
6	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Melalui Bank BPD Kalsel
7	Pemerintah Kabupaten Tapin	Melalui Bank BPD Kalsel
8	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	Melalui Bank BPD Kalsel
9	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Melalui Bank BPD Kalsel
10	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
11	Pemerintah Kabupaten Tabalong	Melalui Bank BPD Kalsel
12	Pemerintah Kabupaten Balangan	Melalui Bank BPD Kalsel
13	Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	Melalui Bank BPD Kalsel
14	Pemerintah Kabupaten Kotabaru	Melalui Bank BPD Kalsel

No.	SUSUNAN KEPENGURUSAN	
1	Direktur Utama	Ir. Ari Rosadi, MM
2	Direktur Pemasaran & Bisnis	Irhamdi, S SOS
3	Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	Khairudin Fadeli, SP
4	Komisaris Utama	Dr. I Gusti Nyoman Yudiana, MSi
5	Komisaris	Nasrullah, SE

9. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan bank selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. Strategi Bidang Dana

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dengan kondisi ekonomi yang belum pulih, karena diterpa pandemic Covid-19 dan bencana alam seperti banjir bandang yang di alami sebagian besar masyarakat Kalimantan Selatan, cukup terasa sulit, namun kami tetap melakukan penghimpunan dana dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta;
- 2) Meningkatkan pemasaran produk-produk yang dimiliki bank;
- 3) Menerapkan suku bunga yang bersaing dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan keuntungan Bank;
- 4) Meningkatkan *corporate image* salah satunya dengan merenovasi/pembenahan gedung/kantor;
- 5) Membuat *leaflet* dan kalender dengan menonjolkan *performance* dan produk bank.
- 6) Ikut serta kegiatan dan *event-event* penting pemerintah daerah seperti pameran dan kegiatan promosi lainnya.

b. Strategi Bidang Kredit

Dalam situasi yang cukup sulit, namun penyaluran kredit harus tetap kami lakukan dengan strategi antara lain:

- 1) Secara aktif memanfaatkan peluang pasar yang potensial dalam rangka ekspansi kredit khususnya pada sektor produktif;
- 2) Mengoptimalkan penyaluran kredit khusus sektor pertanian, industri rumah tangga, jasa dan perdagangan juga konsumtif.
- 3) Untuk memperbaiki kolektibilitas kredit non lancar (NPL) dilakukan peningkatan integritas serta kemampuan tenaga analis dan supervisi kredit, meningkatkan kegiatan penagihan dan penyelesaian kredit non lancar serta hapus buku;
- 4) Mengoptimalkan fungsi bagian kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah (non lancar) dengan menyusun target prioritas serta mengevaluasi target prioritas yang telah ditetapkan.
- 5) Terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan BPR yang mudah dan proses cepat antara lain pemberian keputusan kredit dalam waktu singkat dan tepat jumlah.
- 6) Meningkatkan perolehan keuntungan dalam jangka panjang dan *sustainability* dengan memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan pasar melalui fokus pembiayaan kepada UMKM (sektor produktif) dengan suku bunga yang bersaing.

c. Strategi Bidang Umum

- 1) Meningkatkan komunikasi dan membangun relasi, loyalitas dan ikatan batin (*moral obligation*) dengan masyarakat setempat melalui keterlibatan BPR dengan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik dengan Webinar maupu inhouse training.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
- 4) Terus berupaya meningkatkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional.

- 5) Pengadaan aset tetap dan inventaris guna menunjang dan meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat.
- 6) Menjaga kolektibilitas kredit dengan NPL dibawah 5%.
- 7) Memanfaatkan dana *idle* secara maksimal.
- 8) Pemasaran kredit yang lebih agresif.
- 9) Melakukan penghematan dan efisiensi biaya.

Manajemen Risiko

Identifikasi terhadap risiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara fungsional hingga anggota Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh pedoman operasional serta SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani resiko dibidangnya masing-masing.

Secara umum materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada:

- a. Penetapan penanganan permasalahan pada penerapan manajemen resiko memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan.
- b. Topik permasalahan terkait dengan penanganan resiko, baik itu yang melekat pada setiap produk maupun aktivitas fungsional bank.
- c. Permasalahan diutamakan yang bersifat material dan berdampak besar terhadap operasional bank.
- d. Permasalahan yang diangkat disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas dan kemampuan Bank untuk merealisasikan.
- e. Penerapan manajemen resiko sekurang-kurangnya mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional, yang ditempuh antara lain melalui:
 - 1) Pengelolaan resiko kredit (*credit risk*) baik dalam menyalurkan kredit maupun dalam melakukan penempatan antar bank. Antisipasi terhadap resiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), khususnya melalui analisa yang cermat dan mendalam, serta tahapan keputusan berjenjang sesuai kewenangan masing-masing tingkat.
 - 2) Pengelolaan resiko pasar (*market risk*) dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi serta memprediksi perkembangan tingkat suku bunga pasar untuk menetapkan tingkat suku bunga kredit dan dana.
 - 3) Pengelolaan resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan antisipasi terhadap *mismatch* antara sumber dana dan penanaman dana, pemantauan kewajiban/tagihan, perhitungan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya serta pemeliharaan *primary reserve*.
 - 4) Pengelolaan resiko operasional dilakukan melalui penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja, penyempurnaan dan pelaksanaan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan serta pengawasannya, melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai. Disamping itu bank juga melakukan peningkatan sarana dan prasarana kerja yang lebih *representatif*.

Untuk memberikan kepastian terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan dan peraturan yang berlaku, secara struktural Dewan Komisaris berkewajiban menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang dibuat dengan pihak lain dan dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan operasional bank termasuk kaitan dengan resiko yang mungkin timbul, tiap bagian ditugaskan untuk memastikan bahwa transaksi berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah digariskan.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam rangka mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Upaya peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, pelatihan, kursus atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan perbankan.

10. REALISASI PENGEMBANGAN KUALITAS SDM TAHUN BUKU 2021

No.	Nama Pelatihan/ Workshop	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelatihan/ Workshop	Nama Peserta
1.	<i>Online Training</i> Audit Penerapan Tata Kelola dan Fungsi Kepatuhan di BPR	25 Februari 2021	Daring (<i>Microfinance Learning Center</i>)	1. M. Ishak (PE. Audit Internal) 2. Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)
2.	<i>Online Training</i> Implementasi Pedoman Iklan Jasa Keuangan dan Pedoman Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan Bagi Pelaku Usaha Subsektor BPR	8 Maret 2021	Otoritas Jasa Keuangan	1. Wiwin Suhartinah (Kabag Pemasaran & Bisnis 2. Budi Harto (Staf Bagian Dana
3.	<i>Online Training</i> Optimalisasi Kerja Teller BPR	9 Maret 2021	Daring (<i>Microfinance Learning Center</i>)	1. Lucy Haryani (Kantor Pusat) 2. Risky Oktapiani (Cab. Simpang Empat 3. Aspul Anwar (Cab. Astambul) 4. Nor Asiah (Cab. Sungai Tabuk)
4.	<i>Online Training</i> GCG – SAT (<i>Self Assessment Tool</i>) Penyusunan Laporan Tata Kelola BPR dan Optimalisasi Fungsi Kepatuhan BPR	10 Maret 2021	Yayasan Perbarindo Jawa Barat	Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)

5.	Workshop Ekspansi Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	19 s/d 20 Maret 2021	Galuh Satu Consulting	1. Wiwin Suhartinah (Kabag Pemasaran & Bisnis) 2. Yuniar Eka Puteri (Cab. Sungai Tabuk) 3. Ratna Dewi (Cab. Simpang Empat) 4. Arief Rahman (Cab. Astambul)
6.	<i>Online Training</i> Implementasi OBOX BPR-BPRS	1 Juli 2021	Otoritas Jasa Keuangan	1. Sabirin Muhtar (Kantor Pusat) 2. Purnomo (Cab. Simpang Empat)
7.	<i>Online Training</i> Menyusun RBB 2022		Z Pro Consulting	Joko Santoso (Pimpinan Cabang Simpang Empat)
8.	<i>Online Training</i> Diseminasi Panduan Strategi <i>Anti-Fraud</i> dan <i>Refresment</i> Ketentuan Tata Kelola BPR	15 Desember 2021	Otoritas Jasa Keuangan	Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)
9.	<i>Online Training</i> Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan <i>Online</i> OJK (APOLO) Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS	16 Desember 2021	Otoritas Jasa Keuangan	1. Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko) 2. Purnomo (Staf Akunting Cab. Simpang Empat)

Perkembangan pegawai Peridode 31 Desember 2021 sebagaimana tabel berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Juni 2020 (orang)	Desember 2021 (orang)	Total
1	S3	1	1	0
2	S2	1	1	0
3	S1	25	26	1
4	Sarjana Muda (Diploma)	1	3	2
5	SLTA	15	12	0
Jumlah		43	43	0

Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam kebijakan pemberian gaji, bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan dalam penjabarannya BPR membuat ketentuan internal dalam bentuk Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Kebijakan pemberian dan penyesuaian gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat dan memperhatikan Rencana Bisnis Bank, perkembangan kebutuhan pokok sehari-hari, penghasilan sebelumnya serta perkembangan pendapatan bank, sedangkan pemberian bonus atau *tantiem* dan fasilitas lainnya diberikan sesuai kemampuan Bank.

Saat ini anggota Direksi diberikan penghasilan yang meliputi Direktur Utama 2 kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok Pegawai PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan mengacu pada skala gaji Pegawai Negeri Sipil tahun 2011 dan Direktur paling banyak 80% dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama, di samping itu Direksi juga diberikan tunjangan isteri, tunjangan anak dan tunjangan kemahalan serta tunjangan jabatan. Sedangkan pemberian honor kepada Dewan Komisaris diberikan dengan ketentuan Komisaris Utama paling banyak 40% dari penghasilan Direktur Utama dan Komisaris paling banyak 80% dari honorarium yang diterima Komisaris Utama. Selain itu kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun juga mendapat jasa produksi atas hasil operasional bank.

Mengacu kepada Permendagri di atas juga disebutkan bahwa anggota Direksi mendapat fasilitas perawatan kesehatan (sebagai peserta BPJS Kesehatan) yang layak termasuk isteri/suami dan anak, fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabotan standart, kendaraan dinas sesuai kemampuan, dana penunjang operasional dan dana representasi yang khusus diberikan kepada Direksi, namun dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kepada direksi belum sepenuhnya dapat direalisasikan mengingat kemampuan bank.

Dalam hal pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah remunerasi gaji Pengurus telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan BPR dan telah ditetapkan dalam RUPS bersamaan dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank Tahunan. Rencana remunerasi dan fasilitas yang diterima pengurus BPR adalah sebagai berikut:

No.	Kompenen Remunerasi	Keterangan	Remunerasi yang Diterima Setiap Bulan (Rp)	Dasar Hukum
1	2	3	4	5
I	DEWAN KOMISARIS			
	1. Honor : - Komisaris Utama - Komisaris 2. Tunjangan Hari Raya : - Komisaris Utama - Komisaris 3. Tunjangan Penghasilan (Pph)	Maksimal 40% dari penghasilan Direktur Utama Maksimal 80% dari Honor Komisaris Utama 1 x Honor 1 x Honor (Dibayarkan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri) Ditanggung Perusahaan	7.000.000 5.600.000 7.000.000 5.600.000 Sesuai ketentuan	Permendagri, Perda BPR dan Keputusan RUPS Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan Peraturan perpajakan
II	DIREKSI :			
	1. Gaji Pokok : a. Direktur Utama b. Direktur Pemasaran dan Bisnis c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	2,5 x gaji pokok Tertinggi pegawai 80% dari gaji pokok Direktur Utama 80% dari gaji pokok Direktur Utama	7.366.000 5.892.800 5.892.800	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
	2. Tunjangan Kinerja : a. Direktur Utama b. Direktur Pemasaran dan Bisnis c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan 3. Tunjangan Isteri Direksi : a. Direktur Utama b. Direktur Pemasaran dan Bisnis c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap	25% dari gaji pokok 25% dari gaji pokok 25% dari gaji pokok 10% dari gaji pokok 10% dari gaji pokok 10% dari gaji pokok	1.841.500 1.473.200 1.473.200 736.000 589.280 589.280	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS Permendagri, Perda BPR, dan keputusan RUPS

	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan			
4.	Tunjangan Anak Direksi :			
a.	Direktur Utama	5% dari gaji pokok	368.000	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
b.	Direktur Pemasaran dan Bisnis	5% dari gaji pokok	294.640	
c.	Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	5% dari gaji pokok	294.640	
5.	Tunjangan Jabatan :			
a.	Direktur Utama	1 x dari gaji pokok	7.366.000	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
b.	Direktur Pemasaran dan Bisnis	1 x dari gaji pokok	5.892.800	
c.	Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	1 x dari gaji pokok	5.892.800	
6.	Tunjangan Penggantian Sewa Rumah:			
a.	Direktur Utama	Ditanggung Perusahaan	2.500.000	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
b.	Direktur Pemasaran dan Bisnis		2.000.000	
c.	Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan		2.000.000	
7.	Tunjangan Bahan Bakar Minyak (BBM) :	Ditanggung Perusahaan	2.000.000	Rencana Bisnis dan Keputusan RUPS
a.	Direktur Utama		1.500.000	
b.	Direktur Pemasaran dan Bisnis		1.500.000	
c.	Direktur Umum dan membawahkan Fungsi Kepatuhan			
8.	Tunjangan Penghasilan (Pph)	Sesuai ketentuan	Sesuai ketentuan	Peraturan Perpajakan
9.	Tunjangan Hari Raya (THR) :			
a.	Direktur Utama	Dibayarkan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri	1 (satu) kali Penghasilan Terakhir	Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan
b.	Direktur Pemasaran dan Bisnis			
c.	Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan			

	10. Tunjangan Kesehatan, Kecelakaan dan Kematian: a. BPJS Ketenagakerjaan b. BPJS Kesehatan c. Asuransi Jiwa	Pembayaran premi sharing perusahaan & peserta Pembayaran premi dari perusahaan (diberikan tambahan biaya rawat inap termasuk isteri dan anak (max 2 anak) Pembayaran premi dari perusahaan	Sesuai ketentuan	Undang-Undang BPJS, Undang-Undang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Peraturan Ketenagakerjaan, Permendagri, Perda BPR dan Keputusan RUPS
	11. Tunjangan Pakaian Dinas	Sesuai kemampuan	Sesuai ketentuan	Rencana Bisnis dan Keputusan RUPS
	12. Fasilitas Kendaraan Bermotor	Kendaraan Roda 4 (status pinjaman)	Diberikan biaya pemeliharaan dan perbaikan	\ Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS

C. KINERJA KEUANGAN

1. ASSET

Posisi aset pada akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 18,36% bila dibandingkan dengan posisi tahun 2020 yaitu dari Rp.46.863.721.616,- menjadi Rp.55.466.670.982,-. Di sisi aset peningkatan tersebut berasal sisi kewajiban dikarenakan adanya kenaikan simpanan dari pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan maupun deposito, dan kewajiban segera.

KINERJA ASET DAN KEWAJIBAN
PERIODE 2020 - 2021
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	%
	ASET :				
1	Kas dalam rupiah	523.228.900	566.124.100	42.895.200	8,20%
2	Kas dalam valuta asing	0	0	0	0,00%
3	Surat berharga	0	0	0	0,00%
4	Penempatan Pada Bank Lain	8.943.654.806	5.790.456.376	-3.153.198.430	-35,26%
5	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	-12.421.107	-4.460.025	7.961.082	-64,09%
	Jumlah	8.931.233.699	5.785.996.351	-3.145.237.348	203,55%
6	Kredit yang diberikan (Baki Debet)				
	a. Kepada BPR	0	0	0	0,00%
	b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0,00%
	c. Kepada non-bank pihak terkait	203.038.647	187.192.222	-15.846.425	0,00%
	d. Kepada non-bank pihak tidak terkait	33.555.650.051	45.183.281.514	11.627.631.463	34,65%
7	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-2.205.174.106	-2.348.099.705	-142.925.599	6,48%
	Jumlah	31.553.514.592	43.022.374.031	11.468.859.439	319,01%
8	Agunan Yang Diambil Alih	1.447.306.900	1.447.306.900	0	0,00%
9	Aset Tetap dan Inventaris				
	a. Tanah dan Bangunan	1.889.147.202	1.945.947.202	56.800.000	3,01%
	-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-517.943.067	-592.083.638	-74.140.571	14,31%
	b. Inventaris	2.602.376.582	2.907.452.383	305.075.801	11,72%
	-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-1.653.441.969	-1.718.958.729	-65.516.760	3,96%
10	Aset Tidak Berwujud	322.502.001	84.700.000	-237.802.001	-73,74%
	-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-253.766.698	-10.587.498	243.179.200	-95,83%
11	Aset Lainnya	2.019.563.474	2.028.399.880	8.836.406	0,44%
	TOTAL ASET	46.863.721.616	55.466.670.982	8.602.949.366	18,36%

PERKEMBANGAN ASET DAN KEWAJIBAN
TAHUN 2020 - 2021
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	%
	KEWAJIBAN & EKUITAS :				
	KEWAJIBAN				
1	Kewajiban Segera	62.009.170	153.657.955	91.648.785	147,80%
2	Simpanan			0	0,00%
	a. Tabungan	18.712.655.401	20.981.700.007	2.269.044.606	12,13%
	b. Deposito	6.079.000.000	8.070.000.000	1.991.000.000	32,75%
3	Simpanan Dari Bank Lain	988.732.903	3.764.403.748	2.775.670.845	280,73%
4	Pinjaman Dari Bank Lain	0	500.000.000	500.000.000	100,00%
5	Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0,00%
6	Kewajiban Antar Kantor	0	0	0	0,00%
7	Kewajiban Lainnya	399.121.310	799.216.350	400.095.040	100,24%
	Jumlah Kewajiban	26.241.518.784	34.268.978.060	8.027.459.276	30,59%
	EKUITAS				
1	Modal				
	a. Modal Dasar	75.000.000.000	75.000.000.000	0	0,00%
	b. Modal yang belum disetor -/-	-55.030.600.000	-55.030.600.000	0	0,00%
	Tambahan Modal disetor	0	0	0	0,00%
	a. Agio (Disagio)	0	0	0	0,00%
	b. Modal Sumbangan	0	0	0	0,00%
	c. Dana Setoran Ekuitas	0	0	0	0,00%
	Ekuitas Lainnya	0	0	0	0,00%
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0	0,00%
	b. Keuntungan Revalisai Aset Tetap	0	0	0	0,00%
	c. lainnya	0	0	0	0,00%
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lainnya	0	0	0	0,00%
	Cadangan				
	a. Umum	1.221.195.394	392.352.879	-828.842.515	-67,87%
	b. Tujuan	1.300.276.737	260.449.953	-1.039.826.784	-79,97%
	Laba (Rugi)				
	a. Tahun-Tahun Lalu	0	0	0	0,00%
	b. Tahun Berjalan	-1.868.669.299	575.490.090	2.444.159.389	352,13%
	Jumlah Ekuitas	20.622.202.832	21.197.692.922	575.490.090	2,79%
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	46.863.721.616	55.466.670.982	8.602.949.366	18,36%

2. PENGHIMPUNAN DANA

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA TAHUN 2020-2021 (Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020	2021	(Rp)	(%)
I	SIMPANAN				
	1. Tabungan				
	a. Dari Bank Lain	8.732.903	114.403.748	105.670.845	1210,03%
	b. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	18.712.655.401	20.981.700.007	2.269.044.606	12,13%
	Jumlah Tabungan	18.721.388.304	21.096.103.755	2.374.715.451	12,68%
	2. Deposito Berjangka				
	a. Dari Bank Lain	980.000.000	3.650.000.000	2.670.000.000	0,00%
	b. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	6.079.000.000	8.070.000.000	1.991.000.000	32,75%
	Jumlah Deposito	7.059.000.000	11.720.000.000	4.661.000.000	66,03%
II	PINJAMAN YANG DITERIMA				
	JUMLAH SIMPANAN & PINJAMAN	25.780.388.304	32.816.103.755	7.035.715.451	27,29%
III	MODAL SENDIRI :				
	1. Modal Disetor	19.969.400.000	19.969.400.000	0	0,00%
	2. Cadangan	2.521.472.131	652.802.831	-1.868.669.300	-74,11%
	3. Laba / Rugi	-1.868.669.299	575.490.090	2.444.159.389	352,13%
	JUMLAH MODAL SENDIRI	20.622.202.832	21.197.692.921	575.490.089	2,79%
	JUMLAH DANA	46.402.591.136	54.013.796.676	7.611.205.540	16,40%

Secara umum dana yang berhasil dihimpun selama tahun 2021 adalah sebesar Rp.54.013.836.814,-, mengalami peningkatan sebesar Rp.7.611.245.678,- atau tumbuh sebesar 16,40% dibanding tahun 2020. Dalam hal ini telah terjadi pertumbuhan pada Dana Pihak Ketiga, sehingga terjadi pertumbuhan terbesar pada simpanan dari pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dari pihak ketiga bukan bank tumbuh sebesar 12,68%, dan deposito tumbuh sebesar 66,03%.

3. KREDIT YANG DIBERIKAN

PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT
TAHUN 2019-2020
(Dalam ribuan rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
I	MENURUT JENIS KREDIT :				
	1. Modal Kerja	19.773.195.454	19.538.755.775	-234.439.679	-1,19%
	2. Investasi	2.318.534.992	3.001.197.023	682.662.031	29,44%
	3. Konsumtif	12.146.648.394	23.700.102.573	11.553.454.179	95,12%
	JUMLAH	34.238.378.840	46.240.055.371	12.001.676.531	35,05%
II	MENURUT SEKTOR EKONOMI :				
	1. Pertanian	2.531.036.914	1.968.760.074	-562.276.840	-22,22%
	2. Industri Pengolahan	908.046.013	1.241.845.131	333.799.118	36,76%
	3. Perdagangan	11.568.676.908	13.188.173.491	1.619.496.583	14,00%
	4. Jasa-jasa	2.474.953.415	4.700.858.934	2.225.905.519	89,94%
	5. Real Estate	344.368.200	686.049.531	341.681.331	99,22%
	6. Konstruksi	1.281.281.400	715.005.834	-566.275.566	-44,20%
	7. Lain-lain	10.660.335.135	17.570.649.433	6.910.314.298	64,82%
	8. Transportasi	1.592.442.505	2.003.991.447	411.548.942	25,84%
	9. Pertambangan	502.715.740	304.119.272	-198.596.468	-39,50%
	10. Perikanan	2.000.000	41.608.330	39.608.330	1980,42%
	11. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan	52.300.000	70.848.000	18.548.000	35,46%
	12. Perantara Keuangan	54.529.000	0	-54.529.000	-100,00%
	13. Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	26.869.499	42.499.996	15.630.497	58,17%
	14. Adm. Pemerintah, Pertanahan	0	19.996.004	19.996.004	100,00%
	15. Bukan lapangan usaha rumah tangga	2.238.824.111	3.685.649.894	1.446.825.783	64,62%
	JUMLAH	34.238.378.840	46.240.055.371	12.001.676.531	35,05%

PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS
TAHUN 2020 - 2021
(Dalam ribuan rupiah)

NO.	KOLEKTIBILITAS	REALISASI		PROSENTASE	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (%)	2021 (%)
1	Lancar	26.542.653.909	39.128.049.172	77,52%	84,63%
2	Dalam Perhatian Khusus	2.320.624.135	2.646.665.507	6,78%	5,73%
3	Kurang Lancar	1.392.441.320	1.036.096.638	4,07%	2,24%
4	Diragukan	1.416.065.866	999.286.354	4,14%	2,16%
5	Macet	2.566.593.610	2.429.957.700	7,50%	5,26%
	JUMLAH	34.238.378.840	46.240.055.371	100,00%	100,00%

Dana yang berhasil dihimpun selain disalurkan dalam bentuk kredit juga ditempatkan pada bank lain untuk menjaga likuiditas dan dimanfaatkan untuk pembelian sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk menunjang operasional PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera. Dalam hal telah terjadi penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, maka jumlah jumlah Kredit yang diberikan bank terbagi atas 3 (tiga) jenis kredit yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumtif dan disalurkan meliputi 15 (lima belas) sektor usaha. Penyaluran kredit sampai akhir Desember 2021 telah mencapai Rp46.240.055.371,- atau mengalami peningkatan sebesar 35,05% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya, yang saat itu tercatat sebesar Rp.34.238.378.840,-.

4. PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

PERIODE 2019 - 2020

(Dalam ribuan rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
A	Pendapatan Operasional :				
	1. Pendapatan Bunga				
	a. Bunga Kontraktual	6.255.606.464	7.399.357.347	1.143.750.883	18,28%
	i. Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	ii. Penempatan Pada Bank Lain				
	Giro	0	0	0	0,00%
	Tabungan	99.428.478	44.044.381	(55.384.097)	-55,70%
	Deposito	291.803.406	89.099.962	(202.703.444)	-69,47%
	Sertifikat Deposito	0	0	0	0,00%
	iii. Kredit Yang Diberikan				
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.864.374.580	7.266.213.004	1.401.838.424	23,90%
	b. Provisi Kredit	479.124.062	581.900.004	102.775.942	21,45%
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	479.124.062	581.900.004	102.775.942	21,45%
	c. Biaya Transaksi -/-				
	i. Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	ii. Kredit Yang Diberikan				
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0,00%
	2. Pendapatan Lainnya	2.116.007.300	1.199.125.737	(916.881.563)	-43,33%
	a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0	0,00%
	b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0	0,00%
	c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	d. Penerimaan Kredit Yg Dihapusbuku	588.621.887	561.123.368	-27.498.519	-4,67%
	e. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Prod	1.156.199.034	393.240.792	(762.958.242)	-65,99%
	f. Lainnya	370.925.579	244.761.577	(126.164.002)	-34,01%
	JUMLAH PENDAPATAN	8.850.737.826	9.180.383.088	329.645.262	3,72%

KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
PERIODE 2020 - 2021
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
C	BEBAN OPERASIONAL				
	1. Beban Bunga				
	a. Beban Bunga Kontraktual :				
	i. Tabungan	393.051.908	378.334.685	(14.717.223)	-3,74%
	ii. Deposito	533.170.443	522.491.655	(10.678.788)	-2,00%
	iii. Simpanan Dari Bank Lain	105.087.163	156.427.484	51.340.321	48,85%
	iv. Pinjaman Yang Diterima				
	Dari Bank Indonesia	0	0	0	0,00%
	Dari Bank Lain	0	0	-	0,00%
	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0,00%
	v. Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0,00%
	vi. Lainnya	-	-	-	0,00%
	b. Biaya Transaksi :				
	i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0,00%
	c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga	0	0	0	0,00%
	2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0,00%
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Pro			0	0,00%
	a. Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	b. Penempatan Pada Bank Lain	19.160.569	16.674.842	(2.485.727)	-12,97%
	c. Kredit Yang Diberikan				
	i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.310.049.096	1.453.796.839	(1.856.252.257)	-56,08%
	4. Beban Pemasaran	9.310.000	38.265.135	28.955.135	311,01%
	5. Beban Penelitian & Pengembangan	49.040.000	1.999.998	-47.040.002	-95,92%
	6. Beban administrasi & Umum				
	a. Beban Tenaga Kerja				
	i. Gaji dan Upah	3.232.114.427	3.118.394.366	(113.720.061)	-3,52%
	ii. Honorarium	353.568.963	341.656.825	(11.912.138)	-3,37%
	iii. Lainnya	1.184.751.142	747.984.258	(436.766.884)	-36,87%
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	3.575.000	29.450.000	25.875.000	723,78%
	c. Beban Sewa				
	i. Gedung Kantor	12.849.000	12.642.840	-206.160	-1,60%
	ii. Lainnya	0	0	0	0,00%
	d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap & Inventaris	263.311.675	470.933.030	207.621.355	78,85%
	e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.235.655	79.322.801	51.087.146	180,93%
	f. Beban Premi Asuransi	292.058.569	278.164.934	-13.893.635	-4,76%
	g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	194.714.337	145.741.232	-48.973.105	-25,15%
	h. Beban Barang dan Jasa	298.679.883	455.566.595	156.886.712	52,53%
	i. Pajak-Pajak	124.474.823	20.551.059	-103.923.764	-83,49%
	7. Beban Lainnya			0	0,00%
	a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-	0	0,00%
	b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	-	-	0	0,00%
	c. Lainnya	254.571.080	201.335.874	-53.235.206	-20,91%
	8. Beban Non Operasional	102.150.135	50.244.600	-51.905.535	-50,81%
	JUMLAH BEBAN ADM & UMUM	10.763.923.868	8.519.979.052	(2.243.944.816)	-20,85%

PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
TAHUN 2020 - 2021
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
D	Pendapatan Non Operasional	88.690.629	373.839	-88.316.790	-99,58%
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
	a. Aset Tetap & Inventaris	48.000.000	0	-48.000.000	-100,00%
	b. AYDA	0	0	0	0,00%
	2. Pemulihan Penurunan Nilai				
	a. Aset Tetap & Inventaris	0	0	0	0,00%
	b. AYDA	0	0	0	0,00%
	3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi				
	4. Bunga Antar Kantor	0	0	0	0,00%
	5. Selisih Kurs	0	0	0	0,00%
	6. Lainnya	40.690.629	373.839	-40.316.790	-99,08%
E	Beban Non Operasional	102.150.136	49.997.738	-52.152.398	-51,05%
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
	a. Aset Tetap & Inventaris	-	-		0,00%
	b. AYDA	-	-		0,00%
	2. Pemulihan Penurunan Nilai				
	a. Aset Tetap & Inventaris	-	-		0,00%
	b. AYDA	-	-		0,00%
	3. Bunga Antar Kantor	-	-		0,00%
	4. Selisih Kurs	-	-		0,00%
	5. Lainnya	102.150.136	49.997.738	(52.152.398)	-51,05%
F	Laba (Rugi) Non Operasional	-13.459.507	-49.623.899	(36.164.392)	748.63%
G	Laba (Rugi) Tahun Berjalan				
	Sebelum Pajak	-1.824.495.415	660.777.861	2.485.273.276	552.37%
H	Taksiran Pajak Penghasilan	44.173.884	85.287.771	41.113.887	93,07%
I	Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0	0,00%
J	Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	0,00%
K	Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.868.669.299)	575.490.090	2.444.159.389	352.13%

Tahun buku 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan pendapatan, biaya dan laba bank dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan

Pendapatan Operasional PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sampai dengan akhir Desember 2021 terealisasi sebesar Rp.9.180.383.088,- dibanding dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.8.850.737.525,-, berarti sepanjang tahun 2021 pendapatan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera mengalami pertumbuhan sebesar Rp.329.645.262,- atau sebesar 3,72% dibanding pendapatan tahun 2020. Jumlah pendapatan tersebut merupakan pendapatan non operasional dan operasional yang meliputi pendapatan bunga kredit, bunga antar bank dalam bentuk tabungan dan deposito, pendapatan provisi dan komisi kredit serta pendapatan dari pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif.

Biaya

Secara umum jumlah biaya yang dikeluarkan sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebesar Rp.8.519.979.053,-, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan jumlah biaya sebesar Rp.10.763.923.868,- atau sebesar -20,85%. Dari Tabel di atas terlihat bahwa penurunan biaya dibandingkan dengan biaya pada tahun sebelumnya terjadi pada:

- 1) Pos biaya bunga simpanan dari pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan menurun sebesar Rp.14.717.223,- atau -3,74%, dalam bentuk deposito menurun sebesar Rp.10.678.788,- atau -2,00%, dan biaya bunga simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp.51.340.321,- atau 48,85%.
- 2) Beban administrasi dan umum mengalami kenaikan yang terdiri atas:
 - a) biaya amortisasi ATB menurun sebesar Rp.2.485.727,- atau sebesar -12,97%, dibanding tahun 2020,
 - b) pos beban premi asuransi mengalami penurunan sebesar Rp.13.893.635,- atau sebesar -4,76%,
 - c) biaya pemeliharaan dan perbaikan menurun sebesar Rp.48.973.105,- atau -25,15%,
 - d) biaya pajak mengalami penurunan sebesar Rp.103.923.764,- atau -83,49%,
 - e) biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp.25.875.000,- ribu atau sebesar 723,78%,
 - f) biaya barang dan jasa meningkat sebesar Rp.156.886.712,- atau sebesar 52,53%,
 - g) biaya tenaga kerja gaji dan upah menurun sebesar Rp.113.720.061,- atau -3,52%
 - h) biaya tenaga kerja (honorarium) penurunan sebesar Rp.11.912.138,- atau -3,37%,
 - i) biaya tenaga kerja lainnya menurun sebesar Rp.436.766.884,- atau -36,87%.
- 3) Beban penyisihan penghapusan asset produktif penempatan pada bank lain mengalami kenaikan sebesar Rp.207.621.355,- atau 78,85%.

Peningkatan biaya yang cukup signifikan pada biaya penyisihan dan penghapusan asset produktif yang disebabkan oleh tingginya rasio kredit bermasalah (NPL).

Dari hasil pendapatan serta biaya sebagaimana digambarkan diatas bank memperoleh laba, dimana laba sebelum pajak sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebesar Rp.660.777.873,-.

Atas pendapatan yang diperoleh, jumlah pajak penghasilan badan (PPH 25) yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp.72.685.566,-, sehingga jumlah laba setelah pajak sebesar Rp.588.092.307,-. Dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya bank mengalami kerugian setelah pajak sebesar Rp.-1.868.669.299,- di tahun 2020. Adapun beberapa faktor penyebab kerugian tahun buku 2020 antara lain:

- 1) Ekspansi kredit yang kurang maksimal, karena prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) mengingat NPL yang tinggi dan kondisi perekonomian/usaha yang belum membaik dalam beberapa tahun terakhir, padahal pendapatan bunga kredit merupakan ujung tombak yang memberikan kontribusi terbesar dari pendapatan sekaligus laba. Dengan NPL yang tinggi bank harus mengalokasikan biaya PPAP yang besar.
- 2) Penyebab utama NPL adalah belum stabilnya usaha debitur dikarenakan usaha yang berjalan masih terdampak pandemic Covid-19 sehingga untuk pendapatan debitur tidak menentu dan masyarakat masih belum sepenuhnya pulih pasca bencana banjir yang melanda Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Banjar.
- 3) Penghimpunan dana/sumber dana yang mahal dari pihak ketiga, suku bunga tabungan maupun deposito harus lebih tinggi dari *competitor* agar bisa bersaing dengan keterbatasan IT BPR.
- 4) Adanya pembentukan biaya PPAP yang cukup besar karena tingkat rasio NPL yang tinggi.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NERACA

SISI ASET :

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi 31 Desember 2021 berjumlah **Rp.566.124.100,-**.

b. Kas Dalam Valuta Asing

PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pada tahun buku 2021 tidak menempatkan dananya dalam bentuk giro.

c. Surat Berharga

Pada tahun buku 2021 ini PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera tidak mengeluarkan surat-surat berharga dalam rangka operasionalnya.

d. Penempatan Pada Bank Lain.

Penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve* dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka sampai 31 Desember 2021 saldo tercatat sebesar **Rp.5.790.456.375,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. BPR. Multidhana Bersama	47.835.785,-	Tabungan
2	PT. BNI Cab. Martapura	484.703.333,-	Tabungan
3	PT. Bank Kalsel	1.587.040.383,-	Tabungan
4	PT. Bank Kalsel Cab. Utama	70.087.039,-	Tabungan
5	PT. Bank Kalsel Cab. Utama/Kas	648.347.295,-	Tabungan
6	PT. BNI Taplus Bisnis	545.262.179,-	Tabungan
7	PT. BNI Cab. Banjarbaru KLN	536.855.827,-	Tabungan
8	PT. BPD Kalsel Cab. Martapura	79.698.322,-	Tabungan
9	PT. Bank Mandiri	216.204.491,-	Tabungan
10	PT. Bank Kalsel	385.510.689,-	Tabungan
11	PT. BNI 46	188.911.033,-	Tabungan
12	PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000,-	Deposito Umum
13	PT. BPR Gawi Sabumi Mandasari	100.000.000,-	Deposito Umum
14	PT. Bank Kalsel Cab. Martapura	50.000.000,-	Deposito Umum
15	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
16	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
17	PT. Bank Kalsel Cab. Utama	50.000.000,-	Deposito Khusus
Total		5.790.456.376,-	
Penyisihan Penghapusan		-4.460.025,-	
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		5.785.996.351,-	

e. Kredit Yang Diberikan.

Baki debit pemberian kredit dan atau pembiayaan oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar **Rp.46.240.055.371,-** dengan jumlah debitur kredit sebanyak 1.263 orang.

Perkembangan Penyaluran Kredit periode Januari s/d Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan Realisasi Baki Debet Penyaluran Kredit per sektor sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Penyaluran Kredit Periode Januari – Desember 2021

No.	Bulan	Jumlah Pinjaman (Rp)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Januari	3.269.833.324	88
2	Februari	3.362.500.000	87
3	Maret	3.677.583.021	94
4	April	1.632.000.000	61
5	Mei	1.696.000.000	36
6	Juni	2.204.000.000	48
7	Juli	3.059.800.000	65
8	Agustus	3.632.016.003	68
9	September	2.543.500.000	60
10	Oktober	2.711.000.000	56
11	November	2.594.500.000	98
12	Desember	3.668.000.000	67
	Jumlah	34.050.732.348	828

Tabel 2 : Realisasi Baki Debet Penyaluran Kredit per Sektor s/d 31 Desember 2021

No.	Sektor	Jumlah Pinjaman (Rp)	Komposisi Sektor (%)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Pertanian	1.968.760.074	4,26%	137
2	Transportasi	2.003.991.447	4,33%	16
3	Jasa-jasa	4.700.858.934	10,17%	87
4	Perdagangan	13.188.173.491	28,53%	286
5	Industri	1.241.845.131	2,69%	6
6	Konstruksi	715.005.834	1,55%	4
7	Real Estate	686.049.531	1,48%	3
8	Pertambangan	304.119.272	0,66%	1
9	Perikanan	41.608.330	0,09%	2
10	Penyediaan Akomodasi	70.848.000	0,15%	3
11	Administrasi Pemerintahan	19.996.004	0,04%	2
12	Kegiatan Usaha yg belum jelas batasannya	42.499.996	0,09%	2
13	Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	3.685.649.894	7,97%	95
14	Lain-lain	17.570.649.433	38,00%	619
	Jumlah	46.240.055.371	100,00%	1.263

f. Biaya Transaksi Belum Diamortisasi

Biaya transaksi belum diamortisasi adalah biaya yang dibayar dimuka dan asset tak berwujud sebesar **Rp.131.785.751,-**

g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2021 sebesar **Rp.52.030.511.746,-** .

h. Agunan Yang Diambil Alih

Pada pos agunan yang diambil alih untuk posisi 31 Desember 2021 sebesar **Rp1.447.306.900,-**.

i. Aset Tetap & Inventaris

Pos aset tetap dan inventaris ini terinci atas inventaris dan gedung. Nilai buku atas barang inventaris dan gedung yang dimiliki bank sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.4.853.399.585,-**. Akumulasi penyusutan inventaris dan gedung sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp -2.311.042.367,-**

No	Uraian	Tanggal	
		Realisasi 31 Desember 2020 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)
1	Harga Perolehan	4.491.523.784,-	4.853.399.585,-
2	Akumulasi Penyusutan	-2.171.385.036,-	-2.311.042.367,-
	Nilai Buku	2.320.138.748,-	2.542.357.218,-

j. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.84.700.000,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp-10.587.498,-**

Secara rinci mengenai harga perolehan, nilai akumulasi penyusutan/amortisasi dan nilai buku aset tetap dan inventaris serta aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Harga Perolehan, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Atas Gedung, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud periode 31 Desember 2021

No.	Nama Barang	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Gedung dan HGB	1.945.947.202	-592.083.638	1.353.863.564
2	Inventaris :			
	a. Kendaraan Bermotor	1.633.871.442	-688.140.459	945.730.983
	b. Inventaris kantor	1.273.580.941	-1.030.818.270	242.762.671
	c. Aset Tidak Berwujud	84.700.000	-10.587.498	74.112.502
	JUMLAH	4.938.099.585	-2.321.629.865	2.616.469.720

k. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain sampai dengan posisi Desember 2021 sebesar **Rp.1.257.245.724,-**, dengan rincian sebagai berikut:

1. Renovasi Kantor	: Rp. 39.333.334,-
2. BDD Asuransi Kendaraan	: Rp. 1.841.392,-
3. BDD Lainnya	: Rp. 4.665.105,-
4. Premi Asuransi Kebakaran Gedung Kantor	: Rp. 1.245.920,-
5. Kantor Kas	: Rp. 107.954.926,-
6. Penelitian & Pengembangan	: Rp. 38.000.002,-
7. Lainnya	: Rp. 1.064.205.045,-
Jumlah	: Rp. 1.257.245.724,-

6. SISI LIABILITAS DAN EKUITAS :

Kewajiban

a. **Liabilitas/Kewajiban Segera**

Semua kewajiban PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.153.657.955,-**

b. **Utang Bunga**

Terdiri dari :

1) Beban bunga deposito akrual	Rp 26.721.230,-
2) Beban bunga Akrual ABP	<u>Rp 11.708.218,-</u>
Jumlah	Rp 38.429.448,-

c. **Simpanan terdiri atas :**

1) **Tabungan**

Simpanan dari pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Jumlah tabungan pihak ketiga sampai dengan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.20.981.700.007,-** jumlah penabung sebanyak **7.909** orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	0 < nominal ≤ 100 jt	7.873	11.757.664.135,-
b)	100 jt < nominal ≤ 200 jt	27	5.514.947.699,-
c)	200 jt < nominal ≤ 500 jt	8	2.164.619.212,-
d)	500 jt < nominal ≤ 1 M	1	1.544.468.961,-
Jumlah		7.909	20.981.700.006,-

2) **Deposito Berjangka**

Saldo deposito sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar **Rp.8.070.000.000,-** dengan deposan sebanyak orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	s/d 7.500 ribu	1	5.000.000,-
b)	> Rp. 7.500 ribu s/d Rp. 100.000 ribu	37	2.475.000.000,-
c)	> Rp. 100.000 ribu s/d Rp. 200.000 ribu	11	1.840.000.000,-
d)	> Rp. 200.000 ribu s/d Rp. 500.000 ribu	10	3.750.000.000,-
Jumlah		59	8.070.000.000,-

Berdasarkan jangka waktu dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	Deposito 1 Bulan	6	440.000.000,-
b)	Deposito 3 Bulan	17	2.185.000.000,-
c)	Deposito 6 Bulan	6	460.000.000,-
d)	Deposito 12 Bulan	30	4.985.000.000,-
Jumlah		59	8.070.000.000,-

d. Simpanan Dari Bank lain

Simpanan dari bank lain sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.3.764.403.748,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	52.536.841,-
2	PT. BPR Candi Agung Amuntai	29.197.359,-
3	PT. BPR Candi Agung Amuntai	11.003.399,-
4	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	21.666.149,-
5	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	150.000.000,-
6	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	500.000.000,-
7	PT. BPR Tanah Laut	500.000.000,-
8	PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	200.000.000,-
9	PT. BPR Hulu Sungai Selatan	300.000.000,-
10	PT. BPR Candi Agung Amuntai	2.000.000.000,-
Jumlah		3.764.403.748,-

e. Liabilitas/Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2021 sebesar **Rp.606.448.975,-**, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Cadangan Gaji	224.878.111,-
2	Penghargaan Karyawan	2.513.532,-
3	BPJS Kesehatan	492.737,-
4	Cadangan Pesangon Karyawan	378.564.595,-
Jumlah		606.448.975,-

f. Liabilitas/Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain disini adalah saldo kewajiban lain-lain sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp.138.240.907,-** rinciannya sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Titipan Asuransi	3.725.895,-
2	Dana CSR	1.401.465,-
3	Dana Pembinaan	58.251.237,-
4	Lain-lain	74.862.310,-
Jumlah		79.989.670,-

Ekuitas

a. Modal Disetor

Modal yang disetor oleh pemilik sampai dengan 31 Desember 2021 belum ada perubahan, tercatat sebesar **Rp.19.969.400.000,-** dengan rincian setoran sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	12.951.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		19.969.400.000,-

b. Cadangan

Untuk pos cadangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar **Rp.652.802.831,-**

c. Laba Rugi Sebelum Pajak

Sampai dengan posisi Desember 2021 untuk pos Laba (rugi) sebelum pajak sebesar **Rp.660.777.861,-**

d. Pajak Penghasilan Badan (Pph 25)

Untuk pos pajak-pajak yang harus dibayarkan posisi Desember 2021 sebesar **Rp.85.287.771,-**

e. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak posisi Desember 2021 sebesar **Rp.575.490.090,-**

7. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Rupiah)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2020	POSISI DESEMBER 2021	Pertumbuhan	
			(Rp)	(%)
EKUITAS				
Modal				
a. Modal Dasar	75.000.000.000	75.000.000.000	0	0,00%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	-55.030.600.000	-55.030.600.000	0	0,00%
c. Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)	0	0	0	0,00%
d. Modal Sumbangan	0	0	0	0,00%
Jumlah	19.969.400.000	19.969.400.000	0	0,00%
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0,00%
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0,00%
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0,00%
Saldo Laba				
a. Cadangan Umum	1.221.195.394	392.352.879	-828.842.515	-67,87%
b. Cadangan Tujuan	1.300.276.737	260.449.952	-1.039.826.785	-79,97%
c. Belum Ditentukan Tujuannya	-1.868.669.299	575.490.090	2.444.159.389	-130,80%
Jumlah	652.802.832	1.228.292.921	575.490.089	88,16%
JUMLAH EKUITAS	20.622.202.832	21.197.692.921	575.490.089	2,79%

8. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Sampai dengan 31 Desember 2021, pendapatan bunga dalam penyelesaian atas kredit yang diberikan berjumlah **Rp.2.151.417.000,-** sedangkan aktiva produktif yang dihapusbukukan sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah **Rp.8.366.604.534,-**

9. PERHITUNGAN LABA RUGI DAN LABA DITAHAN

a. Pendapatan Operasional Bunga:

Pendapatan bunga / hasil bunga dari bank-bank lain atas penempatan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka dan bunga dari pihak ketiga bukan bank atas kredit yang diberikan serta amortisasi provisi periode sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sejumlah **Rp.8.123.129.265,-**

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional lainnya berasal dari pendapatan lainnya komisi, pendapatan dari penerimaan pemulihan penyisihan kredit dan serta pendapatan lainnya operasional lainnya selama tahun 2021 berjumlah **Rp.1.199.125.738,-**.

c. Pendapatan Non operasional

Pendapatan non operasional sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.373.839,-**.

d. Beban Bunga

Jumlah beban bunga kepada bank-bank lain dan kepada pihak ketiga bukan bank pada akhir Desember 2021 berjumlah **Rp.-1.057.253.824,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Bunga Kepada Bank-Bank Lain (Tabungan & Deposito)	900.826.340,-
2	Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain (Tabungan & Deposito)	156.427.484,-
Jumlah		1.057.253.824,-

e. Beban Operasional Lainnya :

1) Beban Administratif dan Umum

Yaitu beban tenaga kerja (gaji & upah, honorarium, lainnya), beban pendidikan & pelatihan, beban penyusutan aset tetap dan inventaris, beban amortisasi aset tidak berwujud, beban premi asuransi, beban pajak (tidak termasuk Pajak penghasilan), pemeliharaan dan perbaikan, serta beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.5.700.407.940,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Tenaga Kerja	3.118.394.366,-
2	Beban Pendidikan & Pelatihan	29.450.000,-
3	Beban Sewa Kantor	12.642.840,-
4	Beban Penyusutan ATI	470.933.030,-
5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	79.322.801,-
6	Beban Premi Asuransi	280.661.809,-

7	Beban Pajak	20.551.059,-
8	Beban Pemeliharaan & Perbaikan	145.741.232,-
9	Beban Barang & Jasa	4.688.602.044,-
Jumlah		8.846.299.181,-

2) Beban Pemasaran

Biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan mencakup pula biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan termasuk juga biaya pemberian hadiah dan iklan dalam rangka promosi sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.38.265.135,-**.

3) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Biaya penghapusan aset produktif berupa kredit yang diberikan maupun penempatan pada bank lain, pembentukannya selama tahun 2021 adalah sebesar **Rp.1.470.471.681,-**.

4) Beban Lainnya

Beban yang tidak termasuk dalam point 1 s/d 3 diatas sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.174.085.875,-**

f. Beban Non operasional

Beban non operasional sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.49.623.899,-**

g. Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Penjumlahan dari pendapatan bunga bersih ditambah selisih antara jumlah pendapatan operasional lainnya dengan jumlah beban operasional lainnya ditambah selisih antara jumlah pendapatan non operasional dengan beban non operasional adalah sebesar **Rp.660.777.861,-**.

h. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.85.287.771,-**.

i. Laba/Rugi Tahun Berjalan

Jumlah Rugi sebelum pajak dikurang taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) adalah sebesar **Rp.575.490.090,-**.

j. Saldo Laba

Yang termasuk dalam pos ini adalah cadangan umum di tambah cadangan tujuan dikurangi dengan rugi tahun berjalan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah **Rp.652.802.831,-**.

8. LAPORAN ARUS KAS DAPAT DILIHAT PADA LAMPIRAN

9. PENJELASAN POS-POS NERACA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

POS-POS ASET :

f. Kas

Rp.566.124.100,-

Jumlah tersebut merupakan saldo tanggal 31 Desember 2021 yang seluruhnya merupakan uang tunai.

- g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima** **Rp.721.002.351,-**
Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2021 sebesar **Rp.721.002.351,-**.

- h. Penempatan Pada Bank Lain** **Rp.5.790.456.376,-**
Jumlah tersebut merupakan penempatan dana pada bank lain per tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. BPR. Multidhana Bersama	47.835.785,-	Tabungan
2	PT. BNI Cab. Martapura	484.703.333,-	Tabungan
3	PT. Bank Kalsel	1.587.040.383,-	Tabungan
4	PT. Bank Kalsel Cab. Utama	70.087.039,-	Tabungan
5	PT. Bank Kalsel Cab. Utama/Kas	648.347.293,-	Tabungan
6	PT. BNI Taplus Bisnis	545.262.179,-	Tabungan
7	PT. BNI Cab. Banjarbaru KLN	536.855.827,-	Tabungan
8	PT. BPD Kalsel Cab. Martapura	79.698.322,-	Tabungan
9	PT. Bank Mandiri	216.204.491,-	Tabungan
10	PT. Bank Kalsel	385.510.688,-	Tabungan
11	PT. BNI 46	188.911.033,-	Tabungan
12	PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000,-	Deposito Umum
13	PT. BPR Gawi Sabumi Mandasari	100.000.000,-	Deposito Umum
14	PT. Bank Kalsel Cab. Martapura	50.000.000,-	Deposito Umum
15	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
16	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
17	PT. Bank Kalsel Cab. Utama	50.000.000,-	Deposito Khusus
Total		5.790.456.376,-	

- i. Kredit Yang Diberikan** **Rp 46.240.055.371,-**
Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri atas :
- | | | |
|----|-------------------------------|----------------------------|
| 1) | Kredit Yang Diberikan | Rp 46.240.055.371,- |
| 2) | Provisi & Administrasi | Rp -810.429.830,- |
| 3) | Pendapatan Bunga Ditangguhkan | Rp -9.000.000,- |
| 4) | Penyisihan Kerugian | <u>Rp -2.348.099.705,-</u> |
| | Jumlah - Bersih | Rp 43.072.525.836,- |

Pinjaman diberikan (bruto) sebesar **Rp.46.240.055.371,-** dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Menurut Klasifikasi :

- | | | |
|----|------------------------|----------------------------|
| 1) | Lancar | Rp 39.128.049.172,- |
| 2) | Dalam Perhatian Khusus | Rp. 2.646.665.507,- |
| 3) | Kurang Lancar | Rp 1.036.096.638,- |
| 4) | Diragukan | Rp 999.286.354,- |
| 5) | Macet | <u>Rp 2.429.957.700,-</u> |
| | Jumlah | Rp 46.240.055.371,- |

j. Aset Tetap dan Inventaris	Rp 2.542.357.218,-
Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap dan inventaris per tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari :	
1) Harga Perolehan	Rp 4.853.399.585,-
2) Akumulasi Penyusutan	<u>Rp -2.311.042.367,-</u>
Nilai Buku	Rp 2.542.357.218,-

Perincian lebih lanjut :

Harga Perolehan :

1) Tanah	Rp 446.981.000,-
2) Bangunan	Rp 1.498.966.202,-
3) Kendaraan	Rp 1.633.871.442
4) Inventaris	<u>Rp 1.273.580.981,-</u>
Jumlah	Rp 4.853.399.585,-

Akumulasi Penyusutan :

1) Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 592.083.638,-
2) Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 688.140.459,-
3) Akumulasi Penyusutan Inventaris	<u>Rp 1.030.818.270,-</u>
Jumlah	Rp 2.311.042.367,-

k. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.84.700.000,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp-10.587.498,-**. Nilai buku aset tidak berwujud **Rp.74.112.502,-**

l. Aset Lain-Lain	Rp 1.257.245.724,-
Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2021.	

10. POS-POS KEWAJIBAN :

a. Kewajiban Segera	Rp 153.657.955,-
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera s/d tanggal 31 Desember 2021.	
b. Utang Bunga	Rp 38.429.448,-
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Bunga Deposito Akrua dan Beban Bunga Akrua ABP per tanggal 31 Desember 2021.	
c. Tabungan	Rp 20.981.700.007,-
Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan s/d tanggal 31 Desember 2021, dengan suku bunga rata-rata sebesar 2% per tahun dari saldo terendah dan dihitung secara harian.	
d. Deposito	Rp 8.070.000.000,-
Jumlah tersebut merupakan saldo deposito per tanggal 31 Desember 2021.	
e. Simpanan Dari Bank Lain	Rp 3.764.403.748,-
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain s/d tanggal 31 Desember 2021, yang terdiri :	

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	52.536.841,-
2	PT. BPR Candi Agung Amuntai	29.197.359,-
3	PT. BPR Candi Agung Amuntai	11.003.399,-
4	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	21.666.149,-
5	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	150.000.000,-
6	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	500.000.000,-
7	PT. BPR Tanah Laut	500.000.000,-
8	PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	200.000.000,-
9	PT. BPR Hulu Sungai Selatan	300.000.000,-
10	PT. BPR Candi Agung Amuntai	2.000.000.000,-
Jumlah		3.764.403.748,-

- g. **Kewajiban Imbalan Kerja** **Rp 606.448.975,-**
 Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Cadangan Gaji	224.878.111,-
2	Penghargaan Karyawan	2.513.532,-
3	BPJS Kesehatan	492.737,-
4	Cadangan Pesangon Karyawan	378.564.595,-
Jumlah		606.448.975,-

- i. **Kewajiban Lain-Lain** **Rp 138.240.907,-**
 Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Titipan Asuransi	3.725.895,-
2	Dana CSR	1.401.465,-
3	Dana Pembinaan	58.251.237,-
4	Lain-lain	74.862.310,-
Jumlah		138.240.907,-

- j. **Modal Disetor** **Rp 19.969.400.000,-**
 Modal Dasar PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 14 Tahun 2017 ditetapkan sebesar **Rp.75.000.000.000,-** (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 modal yang telah disetor adalah sebesar **Rp.19.969.400.000,-** yang terdiri dari :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	12.951.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		19.969.400.000,-

k. Cadangan**Rp 652.802.831,-**

Saldo 2 Januari 2021

Rp 653.808.482,-

Penambahan tahun 2021

Rp -1.306.611.313,-**Saldo****Rp 652.802.831,-****11. PENJELASAN POS-POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2021**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penerusan Kredit <i>channeling</i> PT. Bank Kalsel	0,-
2	Pendapatan Bunga dalam penyelesaian atas bunga kredit yang diberikan	2.151.417.000,-
3	Aktiva Produktif kredit yang diberikan hapus buku	6.269.643.045,-
4.	Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku	2.096.961.489,-
Jumlah		10.518.021.534,-

12. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI TAHUN BUKU 2021**a. Pendapatan Bunga**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional yang diperoleh dalam tahun buku 2021 yang terinci :

Bunga yang diperoleh**Rp 7.399.357.346,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pendapatan Bunga Tabungan	44.044.381,-
2	Pendapatan Bunga Deposito	89.099.962,-
3	Kredit Yang Diberikan	7.266.213.003,-
Jumlah		7.399.357.347,-

Provisi dan Komisi**Rp 581.900.004,-**

Provisi dan komisi kredit

Rp 581.900.004,-

b. Pendapatan Operasional Lainnya terdiri atas :**Rp 1.199.125.738,-**

No	Uraian	Nominal (RP)
1	Penerimaan aset produktif yang dihapusbuku	561.123.368,-
2	Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	393.240.792,-
3	Adm. Penutupan Tabungan	597.037,-
4	Penalty Deposito Berjangka	1.400.000,-
5	Pendapatan Administrasi Tabungan	101.980.526,-
6	Adm. Pasif Tabungan	39.854.217,-
7	Return fee Notaris, Asuransi, Ganti Kartu	91.167.620,-
8	Setoran Kelebihan Kas	25.548,-
9	Pend. Kelebihan Pengakuan Bunga	372.603,-
10	Lainnya	9.364.024,-
Jumlah		1.199.125.738,-

- Jumlah Pendapatan Operasional** **Rp. 9.180.383.088,-**
c. Pendapatan Non Operasional **Rp 373.839,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pembulatan Rupiah Kas Teller	6,-
2	Lainnya	373.833,-
Jumlah		373.839,-

- d. Biaya/Beban Operasional** **Rp 8.469.734.453,-**
 Jumlah tersebut merupakan biaya operasional yang terinci sebagai berikut:

Biaya Bunga : **Rp 1.057.253.824,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Tabungan	378.334.685,-
2	Deposito	522.491.655,-
3	Simpanan Dari Bank Lain	156.427.484,-
Jumlah		1.057.253.824,-

Biaya Tenaga Kerja dan Honorarium, meliputi:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Gaji Pokok Direksi	3.118.394.366,-
2	Tunjangan Anak, Istri dan Direksi	34.462.080,-
3	Tunjangan Kemahalan Direksi	57.454.800,-
4	Tunjangan Jabatan Direksi	229.819.200,-
5	Tunjangan Penganti Sewa Rumah Direksi	138.000.000,-
6	Tunjangan PPH Pasal 21 Direksi	23.696.789,-
7	Gaji Pokok Pegawai Tetap	883.874.340,-
8	Tunjangan Anak, Istri dan Pegawai Tetap	93.579.222,-
9	Tunjangan Kemahalan Pegawai Tetap	155.861.707,-
10	Tunjangan Jabatan Pegawai Tetap	385.217.100,-
11	Tunjangan Perumahan Pegawai Tetap	54.000.000,-
12	Tunjangan Uang Makan Pegawai Tetap	408.059.998,-
13	Tunjangan PPH Pasal 21 Pegawai Tetap	18,384.680,-
14	Gaji Pokok Calon Pegawai	73.119.550,-
15	Tunjangan Kemahalan Calon Pegawai	5.865.700,-
16	Tunjangan Jabatan Calon Pegawai	31.900.000,-
17	Tunjangan Uang Makan Calon Pegawai	36.370.000,-
18	Tunjangan Perumahan Calon Pegawai	0,-
19	Tunjangan Transport Pegawai Tetap	224.745.000,-
20	Tunjangan Transport Calon Pegawai	21.565.000,-
21	Honorarium	1.089.641.083,-
Jumlah		3.118.394.366,-

Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan) **Rp 20.551.058,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	18.956.300,-
2	Pajak Tabungan (ABA)	1.180.385,-
3	Pajak Lainnya	414.373,-
Jumlah		20.551.058,-

Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan & Penyusutan **Rp 145.741.232,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Gedung Kantor	58.272.274,-
2	Biaya Bahan Bakar & Oli Kendaraan	368.700,-
3	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan	33.534.758,-
4	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris	16.106.500,-
5	Pemeliharaan Sistem USSI	34.650.000,-
6	Pemeliharaan Lainnya	2.809.000,-
Jumlah		145.741.232,-

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Penyisihan kerugian dari beban penyisihan kerugian dan beban penyusutan amortisasi sebesar **Rp.2.020.727.512,-** dibentuk sebagai berikut:

- 1) Beban Penyisihan Kerugian
 - a) Beban Penghapusan AP Kredit Rp 1.453.796.839,-
 - b) Beban Penghapusan AP ABA Rp 16.674.842,-
- 2) Beban penghapusan dan amortisasi
 - a) Gedung Kantor Rp 74.140.571,-
 - b) Kendaraan Rp 269.856.885,-
 - c) Inventaris Kantor Rp 126.935.574,-
 - d) Amortisasi Rp 79.322.801,-

Jumlah **Rp 2.348.099.705,-**

Biaya Pemasaran **Rp 38.265.135,-**

Biaya Pendidikan & Pelatihan **Rp 29.450.000,-**

Beban Sewa Kantor Kas Gambut **Rp 12.642.840,-**

Barang dan Jasa **Rp 480.566.595,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Perjalanan Dinas / Rapat	12.705.710,-
2	Bahan Bakar	37.068.458,-
3	ATK	36.785.800,-
4	Barang Cetakan	12.280.000,-
5	Perangko & Materai	1.994.000,-
6	Perlengkapan Kantor Lain	36.386.250,-
7	Telepon & Internet	101.686.402,-
8	Listrik	59.305.688,-
9	Rekening Air PAM	4.399.816,-
10	Jamuan	53.939.150,-
11	Iuran OJK	1.250.000,-
12	Perijinan	500.000,-
13	Surat Kabar/Majalah	308.000,-
14	Pos & Surat Menyurat	1.809.450,-
15	Photo Copy	1.952.550,-
16	Administrasi Bank Lainnya	1.627.821,-
17	Keamanan & Kebersihan	33.410.000,-
18	Transfer, Kliring	102.500,-
19	Konsumsi	50.000,-

20	Rekreasi dan Olahraga	54.600.000,-
21	Biaya Audit	25.000.000,-
22	Beban Lainnya	3.405.000,-
Jumlah		480.566.595,-

Biaya Operasional Lainnya **Rp 174.085.875,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penyelenggaraan RUPS	12.500.000,-
2	Fee Bendarawan	42.281.393,-
3	Iuran Asosiasi Perbamida & Perbarindo	4.800.000,-
4	Premi OJK	13.427.351,-
5	Insentif Penagihan	68.225.798,-
6	Insentif Laba	23.128.832,-
8	Fee Marketing	2.250.000,-
8	Lainnya	7.472.500,-
Jumlah		174.085.875,-

Biaya Non Operasional **Rp 49.623.899,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Sanksi Pelanggaran BPR	7.637.082,-
2	Sumbangan	11.373.000,-
3	Pembulatan Kas Teller	33,-
4	Denda PPh Badan & Karyawan	10.617.988,-
5	Biaya PKP Pembelian Ruko	20.369.635,-
Jumlah		49.623.899,-

- | | | |
|----|---|-------------------------|
| e. | Laba Sebelum Pajak | Rp 660.777.861,- |
| f. | Pajak Penghasilan Badan (Pph 25) | Rp 85.287.771,- |
| g. | Rugi Bersih | Rp 575.490.090,- |

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2021 ini kami sajikan guna memberi gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BPR dan sebagai potret usaha manajemen serta seluruh jajaran PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan maupun peraturan yang digariskan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Keberhasilan yang telah diraih, bagaimanapun bentuknya harus tetap disyukuri karena hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan upaya memberikan yang terbaik ditengah kondisi terburuk sekalipun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang konstruktif bagi kemajuan dan perkembangan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera. Mitra kerja, relasi usaha dan pihak-pihak lainnya, semoga pada masa-masa yang akan datang kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Terakhir kepada seluruh karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera kami sampaikan penghargaan atas segala jerih payah, pengorbanan dan loyalitas yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu mengiringi gerak langkah perbuatan kita. Amin Yaa Robbal Alamin.

Martapura, 13 April 2022
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
Direksi,

Ari Rosadi
Direktur Utama

Irhamdi
Direktur Pemasaran & Bisnis

Khairudin Fadeli
Direktur Umum & Operasional
Merangkap Direktur Yang
Membawahi Fungsi Kepatuhan

Mengetahui/Menyetujui:
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
Dewan Komisaris,

I Gusti Nyoman Yudiana
Komisaris Utama

Nasrullah
Komisaris